

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 3 Tanjung Morawa. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Mei 2024.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Observasional dengan pendekatan Cross Sectional, dimana semua variabel diukur pada waktu yang sama yaitu variabel pengetahuan gizi seimbang dan sikap gizi seimbang untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap remaja tentang pedoman umum gizi seimbang di SMP Negeri 3 Tanjung Morawa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas VII di SMP Negeri 3 Tanjung Morawa yang berjumlah 224 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang termasuk jumlah dan karakteristik dari populasi. Penentuan sampel dilakukan dengan cara random sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara sederhana dengan memilih langsung dari populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus slovin, dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dengan keterangan:

n = besar sampel

N = jumlah populasi

e = persentase ketepatan yang diinginkan (0,1²)

Perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{224}{1 + 224(0,1)^2}$$

$$n = \frac{224}{1 + 224 (0,01)}$$

$$n = \frac{224}{1 + 2,24}$$

$$n = \frac{224}{3,24}$$

$$n = 69,13$$

$$n = 69 \text{ orang}$$

Dengan menggunakan rumus ini besar sampel berjumlah 69 orang

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data Primer

- a) Data identitas sampel, meliputi: nama, kelas, usia, dan jenis kelamin yang diperoleh dengan wawancara langsung dengan mengisi form identitas sampel. Setelah terisi cek kembali untuk melihat kelengkapan data.
- b) Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner yang berisi daftar pertanyaan pengetahuan dan sikap tentang pedoman umum gizi seimbang.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan beberapa data yang diperoleh dari pihak SMP Negeri 3 Tanjung Morawa meliputi gambaran umum lokasi penelitian dan data siswa siswi yang ada di sekolah SMP Negeri 3 Tanjung Morawa.

2. Cara pengumpulan data

Pada saat pengumpulan data, peneliti dibantu oleh enumerator yang merupakan mahasiswa gizi semester VI yang sudah memahami tentang maksud dan tujuan dari penelitian. Pengumpulan data dimulai dengan penyebaran kuesioner kemudian dilanjutkan dengan wawancara dan pengisian kuesioner.

Adapun data yang dikumpulkan berhubungan dengan penelitian yang meliputi:

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh langsung dari objek penelitian.

a) Data Identitas Sampel

Identitas sampel meliputi nama, kelas, umur, dan jenis kelamin dikumpulkan dengan mengisi formulir data identitas pada lembar kuesioner yang telah disediakan untuk mendapatkan karakteristik sampel. Setelah terisi di cek kembali untuk melihat kelengkapan data.

b) Data Pengetahuan Tentang PUGS

Data pengetahuan tentang PUGS dengan menggunakan kuesioner yang di isi sendiri oleh siswa.

c) Data Sikap Tentang PUGS

Data sikap diperoleh dengan mengisi kuesioner. Pernyataan sikap terdiri dari *favorable* dan *unfavorable*. Sikap positif (*Favorable*) yaitu pernyataan 1,4,8,9,10 Sikap negatif (*Unfavorable*) yaitu pernyataan 2,3,5,6,7

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah beberapa data data yang diperoleh dari pihak SMP Negeri 3 Tanjung Morawa meliputi gambaran umum lokasi penelitian dan data siswa siswi yang ada di sekolah SMP Negeri 3 Tanjung Morawa.

3. Teknik dan Langkah Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Random Sampling, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mengetahui nama-nama siswa/l kelas VII yang ada di SMP Negeri 3 Tanjung Morawa
- b) Mengurutkan nama-nama dari kelas VII-1 sampai dengan kelas VII-7
- c) Memberi kode pada jumlah populasi 1 sampai dengan 224
- d) Melakukan pengundian dengan cara acak menggunakan aplikasi yang bernama Random Number Generator, kemudian nomor yang terambil dipanggil dan dijadikan sampel.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Pengetahuan

Data pengetahuan dikumpulkan menggunakan kuesioner, setiap jawaban yang benar diberi skor 1, sementara jawaban yang salah diberi skor 0. Selanjutnya skor dijumlahkan berdasarkan skor yang diperoleh kemudian di *entry* dengan komputer. Dengan cara pengukurannya sebagai berikut:

$$\text{Persentase pengetahuan} = \frac{\text{skor jawaban}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut, pengetahuan dapat dikategorikan menjadi:

- a) Baik, apabila hasil persentasi jawaban 76-100%
- b) Cukup, apabila hasil persentasi jawaban 56-76%
- c) Kurang, apabila hasil persentasi jawaban <56%

b. Sikap

Data sikap dikumpulkan menggunakan kuesioner, setiap jawaban disesuaikan dengan skala likert yaitu sikap positif (*favorable*) (1,4,8,9,10) diberi nilai 1 apabila “setuju” dan “tidak setuju” nilainya 0. Sedangkan

sikap negatif (*unfavorable*) (2,3,5,6,7) diberi nilai 1 “tidak setuju” dan “setuju” nilainya 0. Dengan persentase sebagai berikut:

$$\text{Persentase Sikap} = \frac{\text{Skor Jawaban}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut, sikap dapat dikategorikan menjadi:

- a) Sikap positif, apabila hasil persentasi jawaban $\geq 80\%$
- b) Sikap negatif, apabila hasil persentasi jawaban $< 80\%$

2. Analisis Data

a. Analisis Data Univariat

Data analisis secara deskriptif. Analisis ini digunakan untuk menilai gambaran pengetahuan dan sikap tentang pedoman umum gizi seimbang siswa siswi di SMP Negeri 3 Tanjung Morawa. Kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk menjelaskan bagaimana gambaran pengetahuan tentang pengetahuan dan sikap remaja di SMP Negeri 3 Tanjung Morawa.